

Gubernur Jabar Ajak Warga Bekasi Kreatif untuk Ekonomi Masa Depan

BEKASI (IM) - Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil mengajak warga Kota Bekasi untuk menjadi orang yang kreatif dengan bergaul bersama orang-orang yang juga kreatif. Karena menurutnya, kombinasi ekonomi kreatif dengan ekonomi digital adalah ekonomi masa depan.

"Kalau mau kreatif bergaul dengan orang-orang yang kreatif. Pasti, dibawa kreatifnya," kata Ridwan Kamil saat peresmian gedung Creative Center Kota Bekasi, Bekasi Timur, Senin (21/2).

Dia menjelaskan, apabila ada pekerja seni melihat karya fotografi akan terinspirasi, pekerja mode pakaian berdiskusi dengan pelaku film, tiba-tiba terbersit ide garap proyek bersama dan sebagainya.

"Tadi ada ibu-ibu pelaku kuliner, ketemu dengan orang desainer grafis, tiba-tiba bungkusnya atau packaging-nya jadi keren. Itu maksud

saya. Satu hari, kita akan memanen sebuah kehebatan anak-anak muda Bekasi di mana kombinasi ekonomi kreatif dan ekonomi digital (memadu), itulah ekonomi masa depan," imbuhnya.

Setelah hari ini, Ridwan Kamil, segera meresmikan ruang publik di Kalimalang, Jalan M Hasibuan, Bekasi Selatan.

"(Taman) Kalimalang dalam hitungan minggu akan diresmikan juga sehingga kotanya betul-betul seimbang dan lengkap (pembangunan fisik dan mental), ekonominya maju danarganya bahagia," ungkapnya.

Alun-alun Kota Bekasi yang diresmikan Ridwan Kamil hari ini, merupakan pembangunan tahap pertama. Pemprov Jawa Barat tengah menyelesaikan desain untuk pembangunan tahap kedua. Target selesai pada tahun depan. Nantinya, Alun-alun Kota Bekasi menyambung ke Masjid Agung Al Barkah. ● **pur**

Disdagin Kota Bandung Pastikan Masih Ada Perajin Produksi Tahu

BANDUNG (IM) - Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung, Elly Wasliah berharap, masih terdapat perajin tahu yang tetap memproduksi di tengah mogoknya perajin tahu terhitung Senin (21-23/2).

"Untuk perajin tahu Cibuntu, Arcamanik Ciporeat, Cibiru itu berhenti produksi. Tempat yang masih produksi di Cibogo, ada lima pelaku usaha," kata Elly Wasliah, di Pasar Sederhana, Kota Bandung, Senin (21/2).

Elly Wasliah menyebut, para perajin tahu yang mogok berproduksi disebabkan baru mengetahui informasi imbauan tidak mogok pada Minggu sore. Sebagian pegawai perajin tahu banyak yang sudah pulang sehingga tidak berproduksi.

Elly Wasliah mengaku belum memastikan apakah pada Selasa 22 Februari besok, para perajin tahu akan kembali beroperasi. Namun

pihaknya mendapatkan surat dari koperasi produsen tahu tempa (Kopti) Kota Bandung sudah mengimbau pedagang dan perajin beroperasi.

"Saya berbahagia kalau pedagang perajin tetap berjualan warga masih bisa membeli," ucapnya.

Dia menambahkan, stok kacang kedelai di Kota Bandung relatif aman namun sedikit tidak normal. Penyebabnya negara penghasil kacang kedelai di Amerika, Brazil dan Kanada mengalami penurunan produksi dan di Amerika tengah terjadi inflasi.

"Memang dalam kondisi stok di Kota Bandung tidak dalam kondisi normal. Aman tapi tidak dalam kondisi normal. Intinya daerah produsen kacang kedelai Amerika Serikat Brazil Kanada sedang ada penurunan produksi dan terjadi inflasi di Amerika Serikat. Pemerintah pusat menjangkitkan stok kedelai untuk dua bulan," ujar dia. ● **pur**



KERAJINAN BONEKA KAYU WARGA BINAAN Warga binaan menunjukkan karya kerajinan boneka kayu di Lapas Kelas 2B Indramayu, Jawa Barat, Senin (21/2). Kerajinan boneka kayu karya warga binaan lapas tersebut selanjutnya dijual melalui media daring dengan harga Rp100 ribu hingga Rp200 ribu tergantung ukuran.

Bogor Bakal Punya Transportasi Massal Baru

BOGOR (IM) - Wacana kehadiran Trem di Kota Bogor terus dimatangkan pemerintah. Berdasarkan hasil Feasibility Study (FS), koridor pertama yang akan dilalui adalah sepanjang 8 kilometer.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bogor, Rudy Mashudi mengatakan, koridor satu nantinya akan menjadi koridor pertama yang akan dilalui Trem, yang bakal menghubungkan beberapa jalan utama di Kota Bogor.

Di antaranya Terminal Baranangsiang, Jalan Padjajaran, Otto Iskandardinata (Otista), Ir H Juanda, Kapten Muslihat, Jalan Nyi Raja Permas, Dewi Sartika, Jalan Sawojajar, Jenderal Sudirman, Sempur dan Padjajaran.

Rudy mengatakan, jalur tersebut dipilih lantaran merupakan jalur tengah di kota. Sehingga diharapkan bisa terkoneksi dengan Light Rail Transit (LRT) dan kereta api.

"Koridor satu dikembangkan di sekitaran Kebun Raya Bogor untuk konektivitas dua Program Strategis Nasional (PSN). Yaitu LRT Jabodetabek Cibubur-Bogor

yang akan berakhir di Terminal Baranangsiang. Serta proyek strategis kereta api (double track) yang menghubungkan Bogor, Sukabumi hingga Jogjakarta," ujar Rudy kepada wartawan, kemarin.

Menurut dia, dengan panjang lintasan 8 kilometer, koridor satu bakal ditopang 17 stasiun, yang terdiri dari tujuh stasiun primer dan 10 stasiun secondary, yang akan jadi bagian dalam pengembangan Trem.

Ditanya mengenai pengadaan di koridor lain, sambung dia, perlu dilakukan studi kelayakan lanjutan, agar dapat terintegrasi.

"Kami sedang membiarkan tahapan dan studi teknis hingga operasional yang harus dipenuhi sebagai prasyarat pengembangan Trem di Kota Bogor dengan PT KAI. Mereka juga akan mereview ulang dari FS," paparnya.

Hal itu bertujuan untuk menganalisis dari sisi kajian finansial dan bisnis, kajian resiko, kajian kelembagaan. Tak hanya itu, kata Rudy, harus juga ada tindak lanjut dengan Basic Engineering Design (BED) dan Detail Engineering Design (DED). ● **gio**

8 | Nusantara



JALAN RUSAK TAK KUNJUNG DIPERBAIKI

Pengendara sepeda motor melintasi jalan Raya Tegar Beriman yang rusak di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (21/2). Jalan rusak serta berlubang tersebut merupakan jalan akses utama menuju kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor yang hingga saat ini belum diperbaiki dan rawan mengakibatkan kecelakaan.

Bima Arya: Pelaksana Proyek Rel Ganda Bogor-Sukabumi Tidak Kooperatif

Warga RW17 Kelurahan Cipaku, Bogor menutup akses proyek double track di kelurahan Cipaku, menyusul hilangnya akses jalan warga.

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto menyebut bahwa pelaksana proyek double track atau rel ganda Bogor-Sukabumi tidak kooperatif.

Hal itu menimbulkan adanya aksi masyarakat RW17 Kelurahan Cipaku yang menutup akses jalan proyek pada Minggu (20/2). Bima juga meminta agar pelaksana segera menyelesaikan persoalan tersebut.

"Memang pelaksana tidak kooperatif. Kami fasilitasi untuk musyawarah dan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor ingatkan pelaksana untuk segera selesaikan persoalan ini," tegas Bima, Senin (21/2).

Bima melanjutkan, ada juga persoalan serupa, tapi

sudah berhasil diselesaikan. Untuk RW10 Kelurahan Empang sudah kondusif.

"Pihak PT. Wirasajasa telah melaksanakan pekerjaan akses jalan masuk warga RW10 Kelurahan Empang dan RW09 Kelurahan Batutulis, Kecamatan Bogor Selatan," tambahnya.

Sementara itu, Balai Perkeretaapian Wilayah Jawa bagian Barat, Erni Basri mengatakan, pihaknya baru mendengar informasi penutupan akses jalan

proyek double track di wilayah Cipaku oleh warga RW17 pada Minggu (20/2) sore.

"Saya baru menerima informasinya saat dikonfirmasi oleh wartawan. Untuk solusi selalu terbaik pastinya. Nanti kami akan cek detail-detailnya lagi ya. Salam sehat selalu," ungkap Erni.

Erni melanjutkan, untuk kondisi di lapangan sampai saat ini masih baik-baik saja. Dirinya juga berjanji akan memberikan informasi terbaru perihal solusi dari akses jalan warga RW17 Kelurahan Cipaku ini.

"Karena sampai sekarang baik-baik saja. Mohon bersabar ya. Nanti di-update informasi solusinya," tambahnya.

Sementara itu, Asisten Humas PT. Nindya Karya selaku pelaksana proyek double track Bogor-Sukabumi di Kelurahan Cipaku, Teguh Agung Nugraha mengatakan, bahwa benar ada kejadian warga yang menutup akses jalan proyek double track Bogor-Sukabumi di Kelurahan

Cipaku yang tengah dikerjakan oleh pihaknya. "Ya, betul mas," ujarnya. Agung melanjutkan, untuk tuntutan warga adalah menuntut dibuat kembali akses jalan dari permukiman mereka ke jalan raya.

"Mereka menuntut jalan akses. Sudah ada jalan akses sebelumnya untuk motor," tambahnya. Agung menerangkan, bahwa jalan tersebut bukan ditiadakan, tetapi karena design double track jadi tertutup. Selain itu sebelum penutupan juga sudah ada mediasi dengan warga.

Agung menjelaskan, rencana pihaknya akan kembalikan sesuai awal, hanya saja bergeser. "Ya, dikembalikan seperti awal, tetapi kami sebagai kontraktor juga tidak bisa langsung memutuskan. Karna kaitannya dengan lahan KAI

yang menjadi akses untuk warga itu," jelasnya.

Agung juga mengaku, masih menunggu instruksi dan arahan dari Balai Perkeretaapian Wilayah Jawa bagian Barat untuk melakukan langkah-langkah. "Iya mas, sementara kalau dari kontraktor hanya bisa berupaya mengembalikan akses sebagai mana mestinya," pungkasnya.

Diketahui, warga RW17 Kelurahan Cipaku menutup akses proyek double track di kelurahan Cipaku, menyusul hilangnya akses jalan warga. Sementara itu selama ini warga menggunakan akses jalan proyek, akan tetapi tidak lama lagi proyek akan selesai, sehingga akses jalan proyek pun ditiadakan. Alhasil warga tidak memiliki jalan akses menuju jalan raya. ● **gio**

Minyak Goreng Langka, DPRD Kab. Bogor Minta Disdagin OP

CIBINONG (IM) - Stok minyak goreng langka di Kabupaten Bogor. Normalnya harga eceran tertinggi (HET) diduga memicu kelangkaan minyak goreng.

Atas langkanya minyak goreng kemas tersebut dan menghindari gejolak di masyarakat, Ketua DPC Partai Hanura Kabupaten Bogor, Daen Nuhdiana pun meminta Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) maupun Dinas Ketahanan Pangan (DKP) melakukan bazar murah atau operasi pasar.

"Langkanya minyak goreng kemas harus disikapi Disdagin dan DKP. Kami minta mereka segera melakukan bazar murah atau operasi pasar," kata Daen Nuhdiana kepada wartawan di Cibinong, Senin (21/2).

Selain mengatasi persoalan harga minyak goreng, bazar atau operasi pasar juga bisa membuat ketersediaan stok barang di toko, minimarket, atau supermarket.

Daen Nuhdiana yang juga anggota DPRD Kabupaten Bogor pun meminta dinas terkait, Satgas

Ketahanan Pangan ataupun kepolisian melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke gudang distributor maupun agen minyak goreng kemas. "Untuk menghindari terjadinya penimbunan minyak goreng kemas, maka sidak bisa dilakukan secara berkala ke gudang distributor maupun agen minyak goreng kemas," katanya.

Jika memang terjadi penimbunan, maka kepolisian bisa menegakan pelakunya atas tindak pidana Undang-Undang nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan.

"Kalau ada pelaku usaha yang menyimpan barang kebutuhan pokok atau barang penting dalam jumlah dan waktu tertentu pada saat terjadi kelangkaan barang, gejolak harga, atau hambatan lalu lintas perdagangan barang, maka akan diancam hukuman pidana penjara lima tahun dan atau denda sebesar Rp 50 miliar," sambungnya.

Kelangkaan terhadap minyak goreng sudah dirasakan masyarakat Kabupaten Bogor dalam beberapa pekan terakhir. ● **gio**

Lampu Lalin Simpang Yasmin Mati, Lalin Diatur Badut

BOGOR (IM) - Lampu lalu lintas di Simpang Yasmin, Jalan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor mati. Akibatnya arus lalu lintas di perempatan tersebut tidak tertata, bahkan pengamen badut yang ada di kawasan tersebut sempat membantu mengatur lalu lintas.

Kasat Lalu Lintas Polresta Bogor Kota, Kompol Galih Apria, mengatakan matinya lampu lalu lintas tersebut lantaran ada insiden. Diperkirakan lampu lalu lintas di titik tersebut akan mati selama sepekan ke depan, sambil menunggu perbaikan. "Sekarang CPU atau pun perangkat komputernya dibawa ke Jakarta untuk dilakukan perbaikan. Semoga seminggu ke depan sudah normal kembali," kata Galih, Senin (21/2).

Galih mengatakan, Satuan Lalu Lintas Polresta Bogor melakukan rekayasa lalu lintas. Yakni kendaraan dari arah Yasmin menuju Jalan Sholeh Iskandar akan dibelokkan ke arah Kayumanis terlebih dahulu.

Kendaraan dari arah Kayumanis yang akan menuju Yasmin akan diarahkan lurus menuju

Jalan Sholeh Iskandar. Kemudian memutar di dekat apartemen.

Galih mengatakan, rekayasa lalu lintas itu dilakukan dengan tujuan menghindari adanya crossing atau persimpangan kendaraan. Selain itu, Simpang Yasmin juga ditempatkan personel di Pos Polisi. "Adapun yang sekarang terlihat adanya crossing karena adanya kendaraan tidak sabar, mencuri sehingga terjadi crossing. Anggota juga berada di lapangan sehingga diawasi," imbuhnya.

Terkait badut dan pengamen di kawasan tersebut, Galih menambahkan, pihaknya akan melaporkan badut dan pengamen tersebut ke Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor. "Badut dan pengamen akan kita teruskan laporannya ke Dinas Sosial (Dinsos) Kota Bogor dan atau Pemkot Bogor," katanya.

Dalam video yang dibagikan di media sosial Instagram @bogorid, disebutkan lampu lalu lintas tersebut sudah mati selama sepekan lamanya. Pada Sabtu (19/2), sejumlah pengamen dan badut yang kerap mangkal di kawasan tersebut juga mengatur arus lalu lintas agar tidak tersendat. ● **gio**

Disperindag Jabar Jamin Pasokan Minyak Goreng Aman

BANDUNG (IM) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Jawa Barat (Jabar) kembali menggelar operasi pasar minyak goreng di Kota Bandung. Operasi pasar dilakukan di Pasar Sederhana, Senin (21/2).

Menurut Kepala Disperindag Jabar, Jendra Sofyan, operasi pasar dilakukan untuk menambah suplai ketersediaan untuk masyarakat. Operasi pasar minyak goreng, kata dia, dilakukan di beberapa pasar di Kota Bandung. Minyak goreng yang disediakan merupakan bantuan dari Kementerian Perdagangan (Kemendag) yang terdiri dari minyak goreng cair (curah) dan kemas.

"Kelangkaan ini selama beberapa minggu diatasi dengan operasi pasar, saya berterimakasih pada Kementerian Perdagangan yang sampai saat ini hingga nanti lebaran akan melakukan operasi pasar minyak goreng baik melalui curah dan kemas," ujar Jendra di Pasar Sederhana.

Hingga saat ini, kata dia, Disperindag Jabar terus bekerja sama dengan kemendag untuk persediaan minyak goreng. Untuk operasi pasar yang dilakukan di Kota Bandung ada sebanyak 23 ribu liter minyak cair yang dialokasikan di dua tempat.

"Hari ini sekitar 23 ribu liter di sini (Pasar Sederhana, Red) 8.000 liter, di Kircon itu 7.000 dan Kosambi 8.000 dengan waktu sama," katanya.

Masyarakat, kata dia, dapat membeli minyak goreng bantuan ini dengan harga yang lebih murah. Namun, Jendra meminta agar konsumen khususnya para pedagang tidak menjual minyak goreng dengan harga lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi (HET) "Harga produsen sekarang Rp 10.500. Didorong dan diawasi para penjual harus sesuai HET 11.500 untuk yang curah," katanya.

Selanjutnya, Jendra menjelaskan, berdasarkan Informasi yang didapatkannya,

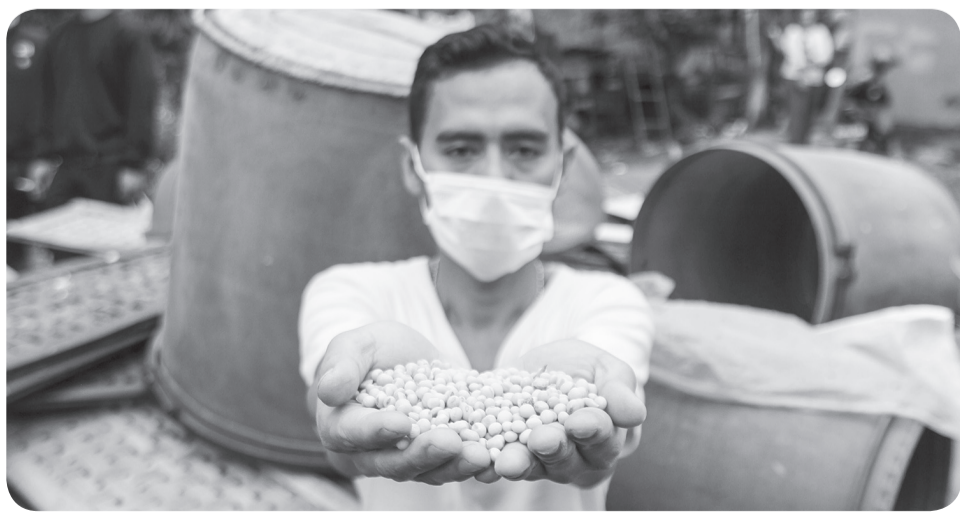
saat ini produsen minyak goreng sudah mulai pulih. Sehingga, ia meminta masyarakat untuk tidak panik dan memborong minyak goreng.

Dalam kondisi saat ini, Jendra mengatakan, masyarakat masih banyak yang takut kebiasaan minyak goreng. Hal itu dirasakannya membuat daya beli yang tinggi dan pembelian tidak merata.

Jendra berharap, dalam beberapa waktu ke depan operasi minyak goreng tetap berjalan lancar.

Kebutuhan juga, akan tetap tersedia hingga bulan Ramadan dan Idul Fitri tahun ini. Jadi, sebaiknya konsumen tetap membeli dengan kebutuhan normal dan tidak panik.

"Tadi demand jangan panik, kembali pada normal kebutuhan, termasuk yang di sini kita batasi 30 liter maksimum kita utamakan penjual pasar dan kalau terpenuhi kita kasih ke konsumen," katanya. ● **pur**



AKSI MOGOK PRODUKSI TEMPE

Perajin tempe menunjukkan kacang kedelai saat melakukan aksi unjuk rasa di kawasan Sentra Produksi Tempe, Cimanggis, Depok, Jawa Barat, Senin (21/2). Aksi mogok produksi tersebut dilakukan selama tiga hari dikarenakan harga kacang kedelai sebagai bahan baku tahu-tempe dalam beberapa pekan terakhir mengalami peningkatan dari semula Rp 800 ribu per kwintal menjadi Rp 1,1 juta per kwintal.